

## **PENGARUH PIUTANG USAHA, HUTANG USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS OPERASI PADA PT. MUSTIKA RATU TBK 2017-2021 DI INDONESIA**

**Dinda Khofifah Hasibuan<sup>1</sup>, Budi Gautama Siregar<sup>2</sup>, Ferri Alfadri<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan

[dindakhofifah2000@gmail.com](mailto:dindakhofifah2000@gmail.com)<sup>1</sup>, [budigautama@uinsyahada.ac.id](mailto:budigautama@uinsyahada.ac.id)<sup>2</sup>, [feri@uinsyahada.ac.id](mailto:feri@uinsyahada.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Penelitian ini dilakukan pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021. Pada perusahaan ini arus kas operasinya cenderung terjadi fluktuasi, pada tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan yang signifikan dan tahun 2021 penjualan bertambah dari tahun sebelumnya tetapi arus kas operasinya mengalami penurunan maka hal ini tidak sesuai dengan teori yang dimana apabila penjualan meningkat maka arus kas operasi juga meningkat. Pagano dan Schivardi mengatakan bahwa peningkatan penjualan akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah piutang usaha, hutang usaha dan penjualan berpengaruh terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan teknik analisis data uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda. Secara parsial piutang usaha dan hutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi, sedangkan penjualan berpengaruh terhadap arus kas operasi. kemudian secara simultan piutang usaha, hutang usaha dan penjualan tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk. Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Hutang Usaha, Penjualan Piutang Usaha.

### **ABSTRACT**

The main cash flow from the company is related to operating activities. Cash flow reports cash inflows and cash outflows during the period. This research was conducted at PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021. In this company the operating cash flow tends to fluctuate, in 2017 and 2018 there was a significant decrease and in 2021 sales increased from the previous year but the operating cash flow decreased, this is not in accordance with the theory that if sales increase, operating cash flow will also increase. Pagano and Schivardi say that increased sales will increase the profitability of the company. The purpose of this study was to determine whether trade receivables, accounts payable and sales have an effect on operating cash flow at PT. Mustika Ratu Tbk. This study uses a saturated sampling technique with data analysis techniques descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests, hypothesis testing and multiple linear regression tests. Partially trade receivables and accounts payable have no effect on operating cash flow, while sales have an effect on operating cash flow. then simultaneously accounts receivable, accounts payable and sales have no effect on operating cash flow at PT. Mustika Ratu Tbk. keywords: Operating Cash Flow, Accounts Payable, Sales, Accounts Receivable

## PENDAHULUAN

Pada perusahaan ini arus kas operasinya cenderung terjadi fluktuasi, pada tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan yang signifikan dan tahun 2021 penjualan bertambah dari tahun sebelumnya tetapi arus kas operasinya mengalami penurunan maka hal ini tidak sesuai dengan teori yang dimana apabila penjualan meningkat maka arus kas operasi juga meningkat. Perusahaan adalah sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang atau jasa yang diperuntukkan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli, serta diharapkan akan memberikan laba kepada para pemiliknya. Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode.

Menurut Henry Simamora laporan arus kas (*Statement of cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu. Sofyan Syafari Harahap, menyatakan bahwa arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran suatu pembukuan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi. Piutang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, kemudian pelunasannya dilakukan dimasa mendatang. Pagano dan Schivardi mengatakan bahwa peningkatan penjualan akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Adapun Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah piutang usaha, hutang usaha dan penjualan berpengaruh terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk.

Tabel 1. Tabel Fenomena

Tahun	Arus kas operasi %	Piutang usaha	Hutang Usaha	Penjualan
2017	-50	890.764.322.826	130.480.211.820	808.232.547.588
2018	-69	844.803.560.616	156.416.857.781	782.394.853.443
2019	14	819.916.998.868	167.437.524.629	728.768.535.064
2020	41	821.733.856.535	164.092.639.331	751.860.318.663
2021	-4	857.754.512.227	143.747.821.646	847.625.741.840

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Pada tabel 1, terlihat data fluktuasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021. Pada tahun 2017 dan 2018 arus kas operasi mengalami penurunan yang signifikan dan sedikit penurunan pada tahun 2021. Tahun 2019 arus kas operasi meningkat tetapi tidak dengan penjualan. Selanjutnya pada tahun 2020 hutang usaha menurun tetapi tidak dengan arus kas operasi. Tahun 2020 arus kas operasi meningkat tetapi piutang usaha juga meningkat. Kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan penjualan yang signifikan tetapi arus kas operasi mengalami penurunan.

## **TINJAUAN TEORITIK**

### **Arus Kas Operasi**

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Arus kas operasi dipengaruhi oleh akun-akun dalam laporan laba rugi maupun laporan posisi keuangan. Komponen utama dalam laporan arus kas operasi adalah laba bersih perusahaan. Kegiatan arus kas operasi sering kali mempengaruhi saldo akun-akun dalam laporan posisi keuangan, terutama saldo aset lancar dan liabilitas lancar. Penerimaan yang berkaitan dengan aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari penjualan barang atau penyerahan deviden dan investasi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan arus kas yaitu Perimbangan antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar, penyimpangan terhadap aliran kas yang diperkirakan, adanya hubungan *financial* yang baik dengan bank-bank. Kegunaan dari arus kas itu sendiri yaitu kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas dimasa depan, kemampuan entitas dalam membayar kewajiban dividen, penyebab timbulnya perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi. transaksi-transaksi investasi dan pendapatan baik secara tunai maupun non tunai.

Dalam Al- Qur'an surah az- zukhruf ayat 32, dijelaskan bahwa yang menentukan rizqi masing-masing manusia adalah Allah SWT. Sebagai realisasi dari rahmat-Nya. Ada yang dikaruniai lebih banyak, ada yang sedikit agar masing-masing dapat bekerjasama antara satu sama lainnya. Yang mendapatkan rizqi yang banyak hendaknya membantu dan menyayangi yang kurang beruntung. Hal ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan kebutuhan diantara kaum yang membutuhkan.

### **Piutang Usaha**

Piutang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Piutang yaitu tagihan yang ditujukan baik itu kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Piutang dikalsifikasikan menjadi 3 bagian: piutang dagang/piutang usaha, piutang wesel dan piutang lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang yaitu: volume penjualan kredit, syarat pembayaran penjualan

kredit, ketentuan tentang pembatasan kredit, kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang, kebiasaan membayar dari para pelanggan. Metode pencatatan piutang ada 2 cara yaitu dengan metode penyisihan/ metode penghapusan tidak langsung dan metode penghapusan langsung.

Dalam surah Al- Baqarah ayat 282 menegaskan agar seseorang yang menulis perjanjian dalam hutang piutang wajib berlaku adil, netral, menulis dengan kata-kata yang jelas, menghindari kata-kata yang multi tafsir sehingga tidak terjadi perselisihan.

### **Hutang Usaha**

Hutang dapat menimbulkan kewajiban keuangan ataupun kewajiban pelaksanaan. Kewajiban keuangan misalnya, utang usaha, utang pajak, utang dividen, utang bunga dan sebagainya. Sedangkan kewajiban pelaksanaan misalnya, sewa yang diterima dimuka, beban yang diterima dimuka, uang garansi pembelian dari para pembeli. Hutang usaha terdiri 2 macam yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Manfaat atau keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dari utang jangka panjang, yaitu: Tingkat suku bunga pada utang jangka panjang baik hipotek maupun obligasi cenderung lebih rendah dibandingkan dengan jenis utang lainnya, Mengurangi beban pajak, karena bunga utang atau pinjaman merupakan biaya yang dibebankan kepada perusahaan. Oleh karena itu, biaya bunga utang jangka panjang ini akan mengurangi pendapatan dan beban pajak, dan Pemberi utang jangka panjang tidak memiliki hak suara dan otoritas dalam kebijakan dan operasional perusahaan.

Adapun risiko dari utang jangka panjang yang dapat ditanggung oleh perusahaan, yaitu sebagai berikut: Semakin lama jangka waktu pelunasan utang, maka risiko yang mungkin ditanggung juga semakin besar, Utang merupakan beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan hingga berakhirnya masa atau jatuh tempo pelunasan tiba, Harus melakukan pembayaran cicilan atau pelunasan utang saat jatuh tempo, Utang jangka panjang mempengaruhi nilai saham perusahaan yang menurun apabila nilai utang yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi atau bahkan terlalu rendah.

### **Penjualan**

Penjualan adalah kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Perencanaan penjualan melibatkan dua langkah, yaitu pembentukan dan pemeliharaan rencana tertentu, dimana seorang tenaga penjualan diharapkan untuk menggunakan keterampilan konseptualnya untuk memenuhi tujuannya. Penjualan barang-barang dan jasa-jasa dari suatu perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit. Dalam penjualan kredit terdapat tenggang waktu antara penyerahan barang dengan penerimaan uang.

Tujuan penjualan untuk mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsen dengan pengelolaan yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem penjualan yaitu kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan dan faktor lainnya. Karakteristik rencana penjualan dengan menerapkan model VMGS (*Vision, Mission, Goals and Objectives, Strategies and tactics*). Dalam Al-qur'an surah al- Mutaffifin ayat 1-3 menjelaskan larangan Allah SWT untuk tidak melakukan praktik kecurangan dalam takaran dan timbangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan teknik sampling jenuh, menggunakan teknik statistik dengan bantuan program Eviews 10. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, uji F dan Uji koefisien determinasi). Populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 5 tahun, 1 tahun = 4 triwulan,  $5 \times 4 = 20$  triwulan atau 20 sampel.

### **Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan *Jarque-Bera* (J-B). Dengan demikian  $J-B > 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### **Uji Multikolinieritas**

Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Cetered VIF* dengan ketentuan jika nilai VIF dimana 1-10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### **Uji Autokolerasi**

Model regresi dikatakan tidak memiliki pelanggaran autokorelasi jika  $dU < DW \text{ stat} < 4-dU$ . Jika keluar dari aturan ini maka artinya terdapat pelanggaran autokorelasi.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Jika nilai  $\text{probability} > \alpha = 0.05$ , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai  $\text{probability} < \alpha = 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### **Uji Parsial (Uji t)**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Sedangkan Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

### Uji Simultan (Uji F)

Dengan tingkat signifikan 0,05. Kriteria dari pengujian uji F ini adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin membaik, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

### Uji Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dengan rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu:

$$OCF = a + b_1PU + b_2HU + b_3S + e$$

Dimana:

OCF	=	<i>Operational Cash Flow</i>
a	=	Konstanta
$b_1b_2b_3$	=	Koefisien Variabel Independen
PU	=	Piutang Usaha
HU	=	Hutang Usaha
S	=	<i>Sales</i> (Penjualan)
e	=	<i>Error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 10*, hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh piutang usaha terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021.

### **Pengaruh Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 10*, hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh hutang usaha terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021.

### **Pengaruh Penjualan Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 10*, hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021.

### **Pengaruh Piutang Usaha, Hutang Usaha, dan Penjualan Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021**

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan hasil uji F menunjukkan bahwa piutang usaha dan hutang usaha tidak berpengaruh secara simultan terhadap arus kas operasi, sedangkan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021.

### **KESIMPULAN**

1. Tidak terdapat pengaruh Piutang Usaha terhadap Arus Kas Operasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.74588 yang berarti nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.260255 < 1.74588$ ), dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -5.127797 menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak. Maka dapat disimpulkan piutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2017-2021.
2. Tidak terdapat pengaruh Hutang Usaha terhadap Arus Kas Operasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk hutang usaha ( $X_2$ ) sebesar -2.003709, dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.74588 yang berarti nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.003709 < 1.74588$ ), dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -2.847691 menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2017-2021.
3. Terdapat pengaruh Penjualan terhadap arus kas operasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  untuk penjualan ( $X_3$ ) sebesar 2.119063, dimana nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.74588, yang berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.119063 > 1.74588$ ), dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.798929 menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap arus kas operasi pada perusahaan PT. Mustika Rtau Tbk tahun 2017-2021.

4. Tidak terdapat pengaruh secara simultan piutang usaha, hutang usaha dan penjualan terhadap arus kas operasi. Hal dibuktikan dengan hasil  $F_{tabel}$  sebesar 3.24. Hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $3.037310 < 3.24$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh piutang usaha, hutang usaha dan penjualan terhadap arus kas operasi pada PT. Mustika Ratu Tbk 2017-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Ach. Nur Fuad Chalimi, *Aptikom Statistik Berbasis SPSS*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Alfisyahr Rizal & Lusy Deasyana Rahma Devita, *Manajemen Penjualan*. Malang: UB Press, 2021.
- Ari Pranaditya, dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Lverage Terhadap Manajemen Laba Yang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi Dengan Pajak Tangguban*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- . *Teori Akuntansi. Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- . *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Hasibuan Abdul Nasser, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Garut: CV. Penerbit J-ART, 2017.
- Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Matondang Zulaika dan Nasution Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Mia Lasmi Wardiyah. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- M. Muchson. *Metode Riset Akuntansi*. Cibubur: Spasi Media, 2017.
- Mohammad Bashri Asyari. *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir (Studi Tafsir Tematis Ayat-Ayat Ekonomi dalam Al-Qur'an)*. Jakarta: CV. Penerbit J-ART, 2020.
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019.
- Siregar Budi Gautama & Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan: Merdeka Kreasi. 2021.

- Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022.
- Sumiyati dan Yatimatun Nafi'ah, *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2018.
- Supriyati, *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian- Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

### **Sumber Jurnal:**

- Bambang Bernanthos dan Nilma Puspitasari, "Analisis Pengaruh Persediaan dan Penjualan Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Smart Tbk." *Jurnal Akuntansi FE- UB*, Vol. 14, No. 2 (2020).
- Eliza Yuliyani, "Analisis Penerimaan Piutang Usaha dan Pembayaran Hutang Usaha Terhadap Perubahan Arus Kas Pada PT. Lipwih Synergylab Estetika." *Jurnal Akuntansi Audit, STIE Mulia Pratama*, 2021.
- Eriska Dwi Apriana, dkk. "Pengaruh Komponen AkruaI dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi di Masa Depan." *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 3, No. 2 (2022).
- Gery Efendi dan Saprudin, "Pengaruh Piutang Usaha dan Hutang Usaha Terhadap Arus Kas Operasi Pada PT. Dunia Express Tahun 2016-2017." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, Vol. 1, No. 1 (2019).
- Glencha Desgrio Christosa Binilang, dkk. "Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2 (2017).
- Hayuningtyas Pramesti Dewi, "Pengaruh Perputaran Piutang dan Hutang Terhadap Arus Kas Operasi Studi Pada PT Exer Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 2, No. 2 (2015).
- Lintas Parlindungan & Esi Rosandi, "Analisis Pengaruh Persediaan dan Penjualan Terhadap Arus Kas Operasi Pada Perusahaan Industri dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Akuntansi FE- UB*, Vol. 12, No. 1 (2018).
- Meliana, dkk. "Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan." *Jurnal JEAMM*, Vol. 2, No. 2 (2021).

- Migayana dan Andalan Tri Ratnawati, “Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Komponen AkruaI Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).” *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 29 No. 2 (2014).
- Natalia Debora Kumayas, dkk. “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016).” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 2 (2018).
- Ramayani Yusuf dan Nurul Ramdini Sapitri, “Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019.” *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (2020).
- Sri Rahayu dan Ida Adhani, “Analisis Pengaruh efektivitas Modal, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Arus Kas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage).” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 9, No. 1 (2020).
- Tatema Hondro, dkk. “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aset, Laba Bersih, Piutang Usaha, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Arus Kas.” *Jurnal Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 5 (2021).